

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, temuan, dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pencapaian dan peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa yang pembelajarannya melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan *problem solving* baik daripada yang menggunakan pembelajaran saintifik saja.
2. Pencapaian dan peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang pembelajarannya melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan *problem solving* baik daripada yang menggunakan pembelajaran saintifik saja.
3. Disposisi matematis belajar siswa yang pembelajarannya melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan *problem solving* baik daripada yang menggunakan pembelajaran saintifik saja.
4. Asosiasi antara kemampuan pemahaman dengan kemampuan berpikir kritis serta disposisi siswa yang pembelajarannya melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan *problem solving* baik daripada yang menggunakan pembelajaran saintifik saja. dapat dilihat dari uraian berikut :
 - a. Terdapat asosiasi yang rendah antara kemampuan pemahaman matematik dengan kemampuan berpikir kritis matematis siswa.
 - b. Tidak terdapat asosiasi antara kemampuan pemahaman matematik dengan disposisi matematis siswa.

- c. Terdapat asosiasi yang kuat antara kemampuan berpikir kritis matematik dengan disposisi matematis siswa.
- 5. Gambaran kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal kemampuan pemahaman dengan kemampuan berpikir kritis secara umum rata-rata siswa sudah dapat menyelesaikan soal dengan baik. Adapun kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal-soal kemampuan pemahaman dan berpikir kritis yaitu siswa masih keliru dalam proses perhitungan sehingga jawaban masih kurang tepat.
- 6. Gambaran kinerja siswa pada pembelajarannya melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan *problem solving* siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, siswa dapat mengembangkan kemampuan pemahaman dan berpikir kritis. Pembelajaran matematika dengan melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan *problem solving* mendorong siswa memahami konsep-konsep dan menggunakan konsep-konsep untuk menyelesaikan masalah matematika.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

- 1. Kemampuan pemahaman dengan kemampuan berpikir kritis siswa yang memperoleh pembelajaran melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan *problem solving* lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran saintifik. Oleh karena itu, melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan

problem solving dapat dijadikan alternatif pilihan untuk menggali kemampuan penalaran analogi dan koneksi matematik siswa.

2. Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan *problem solving* pada pembelajaran matematika sangat baik untuk disposisi matematik siswa. Oleh karena itu, melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan *problem solving* dapat dijadikan alternatif pilihan untuk menggali kemampuan pemahaman dengan kemampuan berpikir kritis siswa.
3. Materi pada penelitian ini terbatas hanya pada materi Trigonometri. Oleh karena itu, diharapkan pada peneliti lainnya untuk mengembangkan pendekatan saintifik dengan menggunakan *problem solving* terbimbing pada materi lainnya.
4. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti efektivitas pendekatan saintifik dengan menggunakan *problem solving* terhadap kemampuan matematik lainnya.
5. Sampel pada penelitian ini adalah siswa SMK kelas X. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti pada tingkat yang lainnya atau pada populasi yang lebih luas.
6. Untuk implementasi pendekatan saintifik dengan menggunakan *problem solving* yang lebih efektif hendaknya:
 - a. Penyajian Lembar Kerja Siswa lebih menarik
 - b. Penyajian masalah yang menarik
 - c. Dapat dikombinasikan dengan model pembelajaran lain pada saat diskusi kelas supaya lebih menyenangkan.

7. Untuk penelitian selanjutnya dapat dikembangkan lebih lanjut pada topik lain dalam upaya meningkatkan kemampuan pemahaman, berpikir kritis matematis serta disposisi matematis.